

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode adalah proses dan prosedur uraian cara atau teknis procedural mengenai metode itu sendiri. Istilah metode akan lebih mudah dipahami jika diaplikasikan pada penelitian. Menurut Noeng Muhadjir dalam Nani Widiawati, metode penelitian adalah teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹

Ada dua metode penelitian yakni metode kuantitatif metode kualitatif. Sebagai metode penilaian yang baik, pada awalnya metode kuantitatif dianggap memenuhi syarat, karena menggunakan alat-alat atau instrumen untuk mengukur gejala-gejala tertentu dan diolah secara matematis. Akan tetapi dalam perkembangannya, data yang berupa angka dan pengolahan matematis tidak dapat menerangkan kebenaran secara meyakinkan. Oleh karena itu metode kualitatif dianggap mampu menerangkan gejala-gejala secara lengkap dan menyeluruh. Atas dasar pertimbangan inilah maka penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tanpa perhitungan.²

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell J. dalam Pupu Saeful Rahmat mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (didapatkan) dengan menggunakan tehnik-tehnik statistik atau cara-cara lain matematis dari kuantifikasi (pengukuran). Pada umumnya, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial, dan lain sebagainya.³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Secara teori, penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Pada

¹ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 20.

² Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (2009), 1.

³ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (2009), 2.

intinya peneliti pergi ke lapangan (tempat yang dituju) untuk melakukan pengamatan tentang sebuah fenomena dalam keadaan alamiah. Peneliti biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis melalui berbagai metode.⁴

Salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena terdapat pengalaman tersendiri dimana metode ini merupakan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang meneliti suatu fenomena sosial atau masalah masyarakat serta dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang terkadang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara menyeluruh.

B. *Setting* Penelitian

Salah satu hal penting dalam penelitian adalah menentukan tempat dan lokasi penelitian (*Setting* Penelitian). Yang dimaksud dengan *setting* penelitian yaitu tempat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan pemecah masalah penelitian yang dilakukan.⁵ *Setting* penelitian dapat menghasilkan data-data tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengenal situasi dan kondisi secara umum kehidupan sehari-hari partisipan subjek penelitian. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memahami bahasa dan budaya subjek agar peneliti dapat lebih mudah diterima dalam kehidupan mereka. Seleksi *setting* penelitian juga dapat dilakukan untuk menentukan tipe suasana atau perilaku tertentu yang berpotensi memiliki kaitan dengan orientasi teoritis, sebagai pertimbangan melakukan hal mana yang harus digali secara serius, sambil lalu, maupun digali sendiri atau melalui bantuan informan.

Lokasi penelitian di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati yang merupakan kota di pesisir utara di jalur pantura yang menghubungkan kota Pati dan kota Rembang. Juwana merupakan dataran rendah dan daerah pesisir dengan tanah berjenis *alluvial* dan *red yelloy mediteran*. Kecamatan Juwana dilalui oleh sungai Silugonggo yang merupakan sungai terbesar di Kabupaten Pati. Luas wilayah Kecamatan Juwana adalah 5.593 ha atau 55,93 km² dengan jumlah penduduk sekitar 87.484 jiwa yang terdiri atas 43.565 penduduk laki-laki dan 43.919 penduduk perempuan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 70.

Mayoritas masyarakat Juwana bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas, petani, dan nelayan.⁶

C. Subyek Penelitian

Menurut Spradley dalam Sugiyono, subyek atau obyek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan menggunakan istilah “*Social situation*” atau situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Pada situasi sosial peneliti mengamati secara lebih mendalam aktivitas seseorang yang ada di suatu tempat. Selain itu, situasi sosial juga bisa berupa peristiwa alam, binatang, tumbuhan, kendaraan, ataupun sejenisnya.⁷

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel bukan dinamakan responden, melainkan sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif bukan sampel statistik, melainkan sampel teoritis. Karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan teori, bukan data statistika.⁸

Dari kedua penjelasan diatas, subyek penelitian pada penelitian ini adalah strategi komunikasi MWC NU Juwana dalam menyebarkan Islam moderat. sedangkan sampel pada penelitian ini adalah meliputi seluruh pengurus MWC NU Juwana yang berperan sebagai penyebaran agama Islam Moderat di Kecamatan Juwana.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting. Jika ada sedikit kesalahan dalam memahami isi dari sumber data, maka data yang didapatkan akan meleset dari yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti harus bisa memahami sumber data secara tepat dan menyeluruh.

Lofland dan Loland dalam Lexy J. Moleong mengatakan bahwa sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya, seperti dokumen dan sejenisnya merupakan data tambahan dari sumber data.

⁶ https://id.m.wikipedia.org/wiki/juwana,_pati# diakses pada Senin, 13 Juli 2020 pukul 21.26 WIB.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 297-298.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 298.

Berdasarkan uraian diatas, maka sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan subjek yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama (data primer). Dicatat melalui tulisan dan direkam melalui audio tapes, dan diabadikan melalui pengambilan foto atau video. Sumber data utama ini merupakan hasil usaha gabungan dari indra melihat dan mendengar, serta bertanya untuk melengkapi data yang dicari.

2. Sumber Tertulis

Walau dinyatakan sebagai sumber kedua setelah kata-kata dan tindakan, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa sumber tertulis juga sama pentingnya untuk melengkapi sumber data. Bahan tambahan dari sumber tertulis meliputi sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan juga sumber dari arsip.

3. Foto

Di zaman modern ini, foto sudah banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Foto menghasilkan data deskriptif yang dipakai untuk menelaah dari segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong, ada dua kategori foto yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni foto yang dihasilkan oleh orang, dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

4. Data Statistik

Data statistik sering dipakai peneliti dalam penelitian kualitatif karena tersedia sebagai sumber data tambahan sesuai fungsinya. Data statistik membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek dalam latar penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pijakan yang paling penting dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti dituntut untuk mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil valid yang maksimal dari

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157-161.

data yang dicari. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono observasi adalah dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta realita di dunia yang didapatkan melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat jauh (benda di ruang angkasa) maupun benda-benda yang sangat kecil (seperti proton dan elektron) bisa diobservasi dengan jelas.¹⁰

Dalam metode ini peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati kondisi terkini MWC NU Juwana serta mengamati cara menyebarkan Islam moderat di Kecamatan Juwana.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan sebagai berikut:

“Interview is a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk saling tukar informasi serta ide gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu.¹¹

Dalam metode ini, peneliti akan melakukan wawancara lebih mendalam dengan kepengurusan MWC NU Juwana selaku salah satu lembaga dakwah Islam di Kecamatan Juwana, serta masyarakat sekitar yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu bukti catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar (foto, gambar hidup, dan sketsa), tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi), ataupun karya-karya monumental dari seseorang (karya seni gambar, patung, dan film). Dalam penelitian kualitatif, metode

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317.

dokumentasi merupakan pengisi untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.¹²

Dalam metode dokumen berfungsi untuk memperkuat data yang dapat diambil dari lapangan. Termasuk dalam data MWC NU Juwana. Dokumentasi diperlukan sebagai suatu bukti nyata tentang pernyataan valid yang nantinya dihasilkan oleh penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data serta untuk mempertanggungjawabkan penelitian ini dari segala segi, dibutuhkan adanya pengujian keabsahan data. Selain itu juga mengantisipasi untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan mengatakan tidak ilmiah dalam penelitian kualitatif ini.¹³ Oleh karena itu, peneliti mencantumkan pengujian keabsahan data untuk memenuhi harapan tersebut.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki istilah yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif adalah uji *credibility* (validitas interbal).¹⁴

Uji kredibilitas data atau kepercayaan kepada data dari hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai macam pengujian kredibilitas. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kembalinya peneliti ke lapangan lagi, melakukan wawancara dan pengamatan kembali untuk mendekatkan hubungan antara peneliti dengan narasumber agar saling nyaman dan terbuka sehingga informasi yang didapatkan akan semakin banyak dan tidak ada informasi yang dirahasiakan lagi.¹⁵

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan penelitian dengan cara yang lebih cermat untuk mendapatkan urutan peristiwa dan kepastian data yang akan direkam secara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali masih ada kesalahan atau tidak pada data yang telah ditemukan sehingga menjadikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah melakukan pengecekan data penelitian dari beberapa sumber melalui berbagai cara dan waktu. Dengan demikian triangulasi dapat dijabarkan sebagai berikut :¹⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan beberapa sumber data kemudian diminta kesepakatan (*member check*) sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data. Berbagai teknik yang berbeda ini akan menghasilkan data-data yang berbeda sehingga harus dilakukan diskusi kembali secara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data manakah yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan teknik yang sama di waktu yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data dibutuhkan pengulangan teknik sehingga sampai menemukan data yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370-371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372-374.

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yang artinya adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis yang selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat ditarik kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis tersebut berdasarkan data yang telah ditemukan.¹⁸

Proses analisis data dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data karena analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif atau saling menyambung terus sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan jelas. Aktivitas dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut :²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan lebih ringkas tetapi memberikan gambaran data yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah setelah reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, yang sering digunakan untuk penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337-345

tetapi bisa juga tidak, tergantung pengembangan setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan sebuah penemuan baru yang belum ada sebelumnya baik berupa deskripsi dari gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang dan kini menjadi jelas setelah diteliti, dapat juga berupa hipotesis atau teori.

